Menyusu Dini secara benar dan lengkap sesuai yang dianjurkan sehingga manfaat IMD dapat benar-benar dirasakan oleh ibu dan bayinya.

1. Bagi MIKM UNDIP

   Sebagai bahan referensi atau acuan bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Bagi Peneliti Lain

   Sebagai bahan penelitian selanjutnya tentang Inisiasi Menyusu Dini dengan variabel dan jenis penelitian lain sehingga tercapai hasil yang lebih optimal.

3. Bagi Peneliti.

   Sebagai pengalaman dalam melakukan penelitian , menerapkan ilmu yang telah didapat , meningkaatkan pengetahuan dan wawasan terhadap IMD dan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian lain yang meneliti tentang IMD adalah:

Tabel 1.3 .Keaslian Penelitian

Judul dan Peneliti	Variabel	Metode	Hasil	Perbedaan
Peran Faktor Perilaku Dalam Penerapan Inisiasi Menyusu Dini di Kota Pare-Pare tahun 2009 .Muhammad Idris.	Faktor perilaku Ibu dalam Penerapan IMD	Kualitatif	Faktor internal dan eksternal berperan dalam penerimaan IMD. Faktor internal yang berperan : pengetahuan dan sikap mengenai kolostrum dan pengetahuan mengenai IMD.	Metode yang digunakan kualitatif. Responden yang diteliti : ibu bersalin dengan IMD dan ibu bersalin tidak dilakukan

			Faktor eksternal yang berperan : fasilitas kesehatan, petugas kesehatan, keluarga dan orang terdekat, sumber informasi utama IMD : bidan.	IMD
Study Kualitatif Penerapan IMD pada Bayi Segera Setelah Lahir di RS ”X” di Garut tahun 2008. Lala Jamilah.	Penerapan IMD pada bayi	Kualitatif	Rendahnya penerapan IMD karena pengetahuan ibu post partum dan tenaga kesehatan masih kurang, kurangnya dukungan keluarga dan penolong persalinan dan belum ada kebijakan tentang IMD di RS ”X”	Metoda yang digunakan kualitatif. Responden : ibu postpartum.
Study Kualitatif Mengenai Gambaran Niat Ibu Hamil dalam Penerapan Inisiasi Menyusu Dini di RS Islam Jakarta, tahun 2008 . Yuliyanti.	Niat ibu hamil dalam penerapan IMD	Kualitatif	Niat ibu hamil dalam proses IMD dipengaruhi oleh : sikap, norma subyektif dan kontrol pribadi dari ibu hamil. Ibu hamil memiliki motivasi kuat dalam penerapan IMD.	Metode yang digunakan : kualitatif. Responden yang diteliti : ibu hamil *trimester* III
Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Bersalin tentang IMD dengan Pemberian Kolostrum di RSUD Kota Surakarta tahun 2009.Rury Narulita Sari	Variabel bebas: tk. Pengetahuan ibu bersalin tentang IMD. Variabel terikat: pemberian kolostrum	Kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional.*	Ada hubungan yang bermakna dengan nilai signifikansi : 0,002 antara tingkat pengetahuan ibu bersalin dengan IMD dengan pemberian kolostrum	Variable terikat: pemberian kolostrum, responden : ibu bersalin.
Hubugan Karakteristik, Pengetahuan dan Sikap Bidan dengan Praktik Bidan dalam Inisiasi menyusu Dini pada Ibu bersalin di Sangau Kalimantan Barat tahun 2008, Daryati.	Variabel bebas: karakteristik, pengetahuan dan sikap bidan. Variabel terikat: praktek bidan dalam IMD	Kuantitatif , pendekatan : *cross Sectional*.	Ada hubungan antara umur (p=0,023), pendidikan (p= 0,011), pengetahuan (p=0,001), sikap (p=0,002) dengan praktek bidan dalam IMD, tidak ada hubungan antara masa kerja (p= 0,381) dengan praktek bidan dalam IMD.	Variabel bebas: hanya meneliti karakteristik, pengetahuan dan sikap bidan saja. Ada hub. ant. umur dengan praktek bidan dalam IMD.
Hubungan Tingkat Pengetahuan, Status Pekerjaan dan Pelaksanaan	Variabel Bebas: tingkat pengetahuan, status bekerja dan	Kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*.	Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan : pemberian ASI eksklusif (p=0,046), status bekerja (p=	Variabel bebas : hanya meneliti : tingkat pengetahuan,

Inisiasi Menyusu Dini dengan Pemberian ASI Eksklusif tahun 2010.Yuyun Triani.	pelaksanaan IMD. Variabel terikat: pemberian ASI eksklusif.		0,009), pelaksanaan IMD (p= 0,004).	status bekerja dan pelaksanaan IMD, Variabel terikat : pemberian ASI eksklusif.
Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini oleh Bidan di Puskesmas Kabupaten Magelang tahun 2010 .Tulus Puji Hastuti.	V.bebas *:* pengetahuan, sikap,motivasi, pelatihan IMD, sosialisasi IMD, dukungan sumber daya, persepsi supervisi.V.terikat: pelaksanaan program IMD.	Kuantitatif, dengan pendekatan *cross sectional*.	Ada hubungan antara pengetahuan dgn pelaks.program IMD (p=0,011), tidak ada hubungan antara : sikap,motivasi, pelatihan, sosialisasi, dukungan sumber daya,persepsi supervisi dengan pelaksanaan program IMD.	Responden : Bidan desa di kabupaten Magelang metode : kuantitatif pendekatan *cross sectional*

G. Ruang Lingkup

1. Lingkup Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah bulan Desember 2009 sampai dengan bulan Desember 2010.

2. Lingkup Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di kabupaten Magelang.

3. Lingkup Materi

Penelitian tentang IMD merupakan kajian dalam Ilmu Kesehatan Masyarakat, khususnya bidang Ilmu Kesehatan Ibu dan Anak.